

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses komunikasi yang didalamnya terjadi transformasi pengetahuan, nilai dan keterampilan, baik yang berlangsung di dalam maupun luar sekolah, di lingkungan masyarakat, dilingkungan keluarga dan pembelajarannya berlangsung sepanjang hayat dari satu generasi ke generasi berikutnya. Pendidikan sebagai gejala manusiawi yang dilakukan secara sadar, di dalamnya tidak lepas dari adanya keterbatasan, baik yang terdapat pada peserta didik, pendidik, interaksi pendidik, lingkungan pendidikan, maupun sarana dan prasarana pendidikan (Hasan, dkk, 2021: 2).

Pendidikan saat ini terkendala dengan adanya pandemi Covid-19. Adanya pandemi telah memberi tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti *social distancing*, *physical distancing*, hingga adanya pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sebagai upaya mencegah penularan virus. Segala aktivitas, termasuk bekerja, belajar, dan beribadah, dapat dilakukan dari rumah. Lembaga pendidikan seperti sekolah dan universitas akhirnya menghentikan proses pembelajaran tatap muka dan memulai pembelajaran *online* di rumah masing-masing.

Penerapan pembelajaran *online* di rumah menuntut guru untuk lebih inovatif dalam merancang langkah-langkah pembelajaran. Perubahan metode pengajaran telah memaksa guru dan siswa untuk beradaptasi dari pembelajaran tatap muka di kelas menjadi pembelajaran *online* di rumah (Mastuti dkk, 2020: v). Pembelajaran *online* membutuhkan tanggung jawab, kemandirian, dan ketekunan pribadi. Karena tidak ada yang bisa mengendalikannya kecuali diri sendiri. Melaksanakan pembelajaran *online* membutuhkan alat bantu seperti *gadget* dan kuota internet. Alat bantu akan membantu guru merancang langkah-langkah pembelajaran yang akan lebih mudah dipelajari dan diterapkan.

Media pembelajaran mengalami banyak perubahan sejalan dengan perkembangan zaman, mengalami kondisi pandemi menuntut guru mencari ide

dalam menyajikan materi kepada siswanya secara *online*, aplikasi yang banyak digunakan adalah Google Classroom, ZoomMet, WA Group, E-learning dan Google Meet (Gunawan, 2021: 2). Munadi mendefinisikan media pembelajaran sebagai “segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (2010: 7). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kondisi saat ini adalah Google Podcast. Google Podcast merupakan aplikasi serta layanan pemutaran podcast dan memungkinkan pemutaran di banyak layanan Google, termasuk aplikasi Google Podcast untuk android dan iOS, perangkat Google Home, situs Google Podcast di browser, dan lainnya.

Podcast adalah media praktis dan fleksibel yang tidak bergantung pada jarak atau waktu. Podcast juga memungkinkan siswa untuk mendengarkan materi lebih banyak yang memungkinkan mereka untuk lebih memahami materi. Penjelasan materi oleh guru akan memiliki suara dan gaya mengajar yang khas agar siswa nyaman mendengarkan materi seperti halnya seperti belajar tatap muka. Penggunaan podcast dalam pendidikan akan memiliki dampak sebagai berikut: (1) podcast menyediakan alat inovatif bagi guru dalam menyusun langkah pembelajaran di kelas, (2) podcast membantu siswa untuk belajar baik di dalam maupun diluar kelas, (3) podcast dapat meningkatkan kesiapan dan persiapan calon guru (Goldman, 2018). Podcast merupakan media yang efektif dan efisien untuk belajar. Podcast memiliki tiga karakteristik utama: (1) memiliki beberapa episode, (2) kontennya dapat diunduh, dan (3) programnya secara khusus mempromosikan topik tertentu. Podcast adalah sumber teks audio nyata. Podcast dalam bidang pendidikan di kelompokkan dalam tiga kategori: podcast administratif, seri kuliah khusus, dan podcast kelas (Vogene & Gard, 2006) dalam Pratiwi Eka dkk (2021: 400-401).

Kondisi pandemi saat ini selain berdampak pada proses kegiatan belajar mengajar juga berdampak pada hasil belajar peserta didik. Nilai ulangan harian siswa menjadi rendah. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya kontrol yang

dilakukan guru. Guru biasanya memberikan materi berupa video pembelajaran maupun power point, namun karena keterbatasan waktu di beberapa pertemuan guru tidak bisa menyampaikan materi dan hanya memberikan penugasan siswa dalam Google Classroom maupun SPI. Selain itu, akibat kelas *online* kecurangan dalam pengerjaan tugas sangat rentan dan siswa mendapatkan nilai rendah akibat tidak mengerjakan tugas sama sekali. KKM hasil belajar sejarah peminatan di SMA Negeri 5 Tasikmalaya yaitu 77. Sedangkan hasil belajar peserta didik kelas XI IPS semuanya kurang dari KKM, namun kelas yang memiliki nilai terendah adalah kelas XI IPS 2. Hal tersebut menunjukkan harus adanya upaya yang dilakukan atau *treatment* untuk meningkatkan hasil belajar agar mencapai nilai KKM yang ditentukan.

Tabel 1. 1 Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Materi Respon Bangsa Indonesia Terhadap Kolonialisme dan Imperialisme Barat serta Kesadaran Kebangsaan di Kelas XI IPS Tahun Ajaran 2020/ 2021

| NO | KELAS | NILAI RATA-RATA |
|----|----------|-----------------|
| 1 | XI IPS 1 | 31 |
| 2 | XI IPS 2 | 28 |
| 3 | XI IPS 3 | 34 |
| 4 | XI IPS 4 | 31 |
| 5 | XI IPS 5 | 33 |

Tujuan dilakukannya pembelajaran adalah agar siswa memiliki kemampuan seperti yang telah diajarkan padanya. Syamsu Mappa (dalam Indrayanto 2019) mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa dalam bidang studi tertentu dengan memakai standar menjadi alat tolak ukur kesuksesan belajar seorang siswa”. Kemudian Abdurrahman (2003: 37-38) berpendapat bahwa belajar didefinisikan sebagai proses yang didasarkan pada mereka yang berusaha memperoleh pola perilaku yang relatif persisten.

Dari berbagai pengertian di atas mengenai belajar dan hasil belajar, maka yang dimaksud adalah berubahnya perilaku, antara lain kognitif, afektif dan psikomotor. Berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Benjamin Samuel Bloom (1956) berpendapat bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor pertama adalah faktor

internal yang “berasal dari siswa yaitu: (1) Kognitif; yakni minimnya kemampuan intelektual murid, (2) Afektif; yakni labilnya emosi dan perilaku murid, (3) psikomotor; yakni bermasalahnya panca-panca indera penglihatan dan pendengaran. Faktor kedua muncul dari eksternal murid: (1) Lingkungan keluarga, misalnya; hubungan keluarga yang tidak rukun, dan minimnya ekonomi keluarga. (2) Lingkungan masyarakat, misalnya; lingkungan masyarakat yang kotor, dan teman seumuran yang tidak terkontrol. (3) Lingkungan sekolah, misalnya; situasi dan lokasi sekolah yang dekat dengan pasar, situasi pengajar dan fasilitas belajar yang kurang bermutu”.

Hasil pengamatan penelitian menjadi dasar bagi peneliti untuk menguji secara empiris dampak Google Podcast terhadap pengajaran sejarah dan melihat dampaknya terhadap perolehan belajar siswa. Usulan judul penelitiannya yaitu “Pengaruh Media Pembelajaran Google Podcast Terhadap Hasil Belajar Siswa (Quasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Materi Masa Pendudukan Jepang di Indonesia di Kelas XI IPS 2 SMAN 5 Tasikmalaya Semester Genap Tahun Ajaran 2020/ 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Google Podcast Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Peminatan Materi Masa Pendudukan Jepang di Indonesia di Kelas XI IPS SMAN 5 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021?”

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan diatas, maka diuraikan menjadi beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

- (1) Bagaimana proses pembelajaran sejarah peminatan materi masa pendudukan Jepang di Indonesia di kelas XI IPS 2 SMAN 5 Tasikmalaya dengan menggunakan media pembelajaran google podcast?
- (2) Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran google podcast terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan materi masa

pendudukan Jepang di Indonesia di kelas XI IPS 2 SMAN 5 Tasikmalaya Tahun 2020/ 2021?

1.3 Definisi Operasional

1.3.1 Media Pembelajaran Google Podcast

Perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa dengan menggunakan alat-alat tertentu yang dianggap tepat agar siswa cepat memahami dan menerima ilmu dari guru merupakan pengertian dari media pembelajaran yang dikemukakan oleh Pakpahan, dkk (2020: 8). Penggunaan alat bantu belajar yang tepat dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk menerima materi dan tingkat pemahaman masing-masing siswa.

Google Podcast merupakan layanan Google yang secara eksklusif berfokus pada mendengarkan audio dalam bentuk podcast. Podcast merupakan media audio rekam digital yang disampaikan dalam format episodik dan didistribusikan melalui internet. Podcast dapat didengarkan melalui komputer/ PC atau perangkat mobile yang dapat memutar file audio digital, seperti smartphone dan iPods. Podcast juga dimanfaatkan untuk pembelajaran daring. Podcast memiliki kemiripan dengan radio internet yang komunikasinya hanya satu arah, pendengarnya hanya bisa menerima informasi tapi tidak bisa memberikan tanggapan balik. Perbedaannya terletak pada podcast yang biasanya memiliki seri sedangkan radio tidak berseri (Widyastuti, dkk, 2020: 71).

1.3.2 Hasil Belajar

Widoyoko (2009:1) menunjukkan bahwa hasil belajar melalui penilaian eksperimental dan non-eksperimental berkaitan erat dengan pengukuran dan perlakuan. Sementara itu, Sudjana (2001:22) mengemukakan bahwa hasil belajar dapat dicapai siswa setelah mereka menerima pengalaman pendidikannya berupa keterampilan dalam berbagai aspek. Keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman belajar meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik melalui

penilaian untuk mendapat data pendidikan yang menunjukkan ketegori capaian siswa.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dan beberapa pertanyaan penelitian. Tujuannya adalah sebagai berikut:

- (1) Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran sejarah peminatan materi masa pendudukan Jepang di Indonesia di kelas XI IPS 2 SMAN 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/ 2021 dengan menggunakan media pembelajaran google podcast
- (2) Untuk menunjukkan pengaruh media pembelajaran google podcast terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah peminatan materi masa pendudukan Jepang di Indonesia di kelas XI IPS 2 SMAN 5 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/ 2021.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Memberikan gambaran mendetail tentang media pembelajaran Google Podcast yang berpengaruh terhadap hasil belajar khususnya hasil belajar sejarah peminatan materi Masa Pendudukan Jepang di Indonesia.

1.5.2 Kegunaan Praktis

- (1) Bagi Peneliti dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh setelah melakukan penelitian eksperimental untuk meningkatkan kapasitas peneliti dalam mengaplikasikan media pembelajaran Google Podcast.
- (2) Guru di harapkan dapat menggunakan media pendidikan Google Podcast untuk memberikan informasi guna meningkatkan pembelajaran siswa khususnya pada mata pelajaran sejarah peminatan.

- (3) Diharapkan siswa mampu merangsang dan menghadirkan pengalaman belajar baru melalui media pendidikan yang lebih variatif. Membantu siswa memahami dan mendengarkan konten dengan lebih mudah dan dengan sukacita.
- (4) Peneliti lain diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang media pendidikan Google podcast dan dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.